



# LAPORAN KINERJA

PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA

## TAHUN 2019



BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2019



**LAPORAN KINERJA  
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA  
TAHUN 2019**

**BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2019**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2019 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2019.

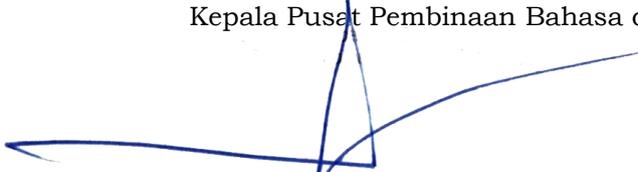
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2019 menetapkan empat sasaran dan enam indikator kinerja. Secara umum, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Telah banyak capaian keberhasilan, tetapi masih banyak pula permasalahan yang perlu diselesaikan pada tahun mendatang. Permasalahan tersebut berkaitan dengan metode dan waktu pelaksanaan kegiatan. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2019. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan, serta peningkatan kinerja pada tahun mendatang.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2019.

Jakarta, Desember 2019  
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,

  
**Dr. Huriy Danu Ismadi, M.Pd.**  
NIP 196110051988031002



## DAFTAR ISI

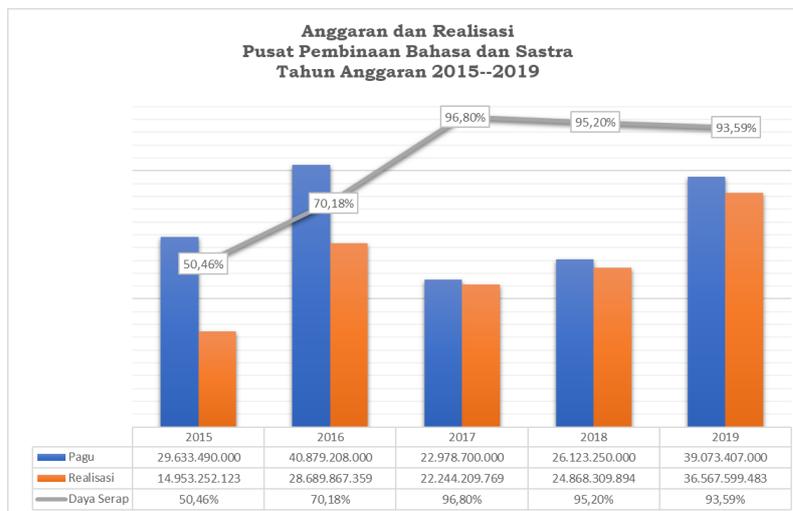
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Gambaran Umum.....	1
1.2 Dasar Hukum.....	1
1.3 Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi.....	3
1.4 Isu-Isu Strategis.....	3
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	6
2.1 Rencana Strategis.....	6
2.2 Rencana Kinerja Tahunan.....	7
2.3 Perjanjian Kinerja.....	9
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	12
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	12
3.1.1 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra.....	13
3.1.1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra.....	13
3.1.1.2 Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra.....	16
3.1.2 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia.....	18
3.1.2.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia.....	19
3.1.3 Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali.....	21
3.1.3.1 Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya.....	22
3.1.3.2 Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya.....	24
3.1.4 Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa.....	25
3.1.4.1 Layanan Dukungan Manajemen Satker.....	26
3.2 Realisasi Anggaran.....	27
3.2.1 Alokasi dan Realisasi Per Jenis Belanja.....	28
3.2.2 Alokasi dan Realisasi Per <i>Output</i> .....	28
3.2.3 Alokasi dan Realisasi Per Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja.....	29
3.2.4 Efisiensi Anggaran.....	31

<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	32
<b>LAMPIRAN</b> .....	34
a) Dokumen Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi	
b) Dokumen Pengukuran Kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Revisi	



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra telah memaksimalkan anggaran yang dimiliki dalam rangka pencapaian Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2015—2019. Alokasi anggaran dan realisasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2015—2019 sebagai berikut.



Sesuai dengan DIPA Nomor: SP DIPA-023.13.1.419008/2019 Tanggal 5 Desember 2018, anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp42.102.480.000,00 (empat puluh dua miliar seratus dua juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah) yang kemudian direvisi menjadi Rp39.073.407.000,00 (tiga puluh sembilan miliar tujuh puluh tiga juta empat ratus tujuh ribu rupiah). Realisasi anggaran (per 31 Desember 2019) adalah sebesar Rp36.567.599.483,00 (tiga puluh enam miliar lima ratus enam puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh sembilan ribu empat ratus delapan puluh tiga rupiah) atau sebesar 93,59%.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019, pencapaian kinerja dari pelaksanaan aktivitas Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2019 sebagai berikut.

**Capaian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra  
Tahun Anggaran 2019**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			
		Target	Realisasi	Satuan	%
SK 6.2022.1 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	IKK 6.2022.1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.990	2.020	Orang	101,51
	IKK 6.2022.1.2 Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	5.000	5.012	Orang	100,24
SK 6.2022.2 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia	IKK 6.2022.2.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	3.000	2.433	Orang	80,77
SK 6.2022.3 Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	IKK 6.2022.3.1 Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	502	512	Lembaga	101,99
	IKK 6.2022.3.2 Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	40	40	Lembaga	100,00
SK 6.2022.4 Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	IKK 6.2022.4.1 Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	Layanan	100,00

Pada tahun 2019, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Pembinaan dan Pemasarakatan Bahasa dan Sastra serta IKK Jumlah Bahan, Modul, dan Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra direvisi menjadi target kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra. Capaian kedua IKK tersebut pada tahun 2019 adalah sebagai berikut.

Keterangan	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			
		Target	Realisasi	Satuan	%
Direvisi menjadi target kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Pembinaan dan Pemasarakatan Bahasa dan Sastra	9	9	Naskah	100,00
	Jumlah bahan, modul, dan model pembelajaran bahasa dan sastra	170	170	Naskah	100,00



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Gambaran Umum

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan, merupakan amanat dari rakyat Indonesia untuk dilaksanakan secara terarah, terencana, sistematis, dan berkelanjutan oleh pemerintah. Hal tersebut juga diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia.

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra merupakan salah satu eselon II dalam struktur organisasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai unit utama mempunyai tugas melaksanakan pengembangan, pembinaan, dan pelindungan di bidang bahasa dan sastra, serta pengembangan, pembinaan, dan pengawasan sistem perbukuan. Dalam struktur organisasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, tugas diemban oleh lima lembaga setingkat eselon II, yaitu (1) Sekretariat Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan; (2) Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra; (3) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra; (4) Pusat Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan, dan (5) Pusat Perbukuan.

### 1.2 Dasar Hukum

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai salah satu unit eselon II di lingkungan Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan pada tahun 2019 menyusun Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2019 sebagai laporan pertanggungjawaban dalam pencapaian target kinerja yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2019 dengan memperhatikan dasar hukum sebagai berikut.

- 1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- 2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas);
- 3) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- 4) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;
- 5) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- 6) Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
- 7) Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 8) Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- 9) Peraturan Presiden Nomor 14 Tahun 2015 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 10) Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
- 11) Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 12) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- 13) Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
- 14) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 14 Tahun 2006 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja;
- 15) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
- 16) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan

- Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019;
- 17) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
  - 18) Rencana Strategis Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan Tahun 2015—2019; dan
  - 19) Rencana Strategis Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2015—2019.

### **1.3 Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pembinaan bahasa dan sastra.

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

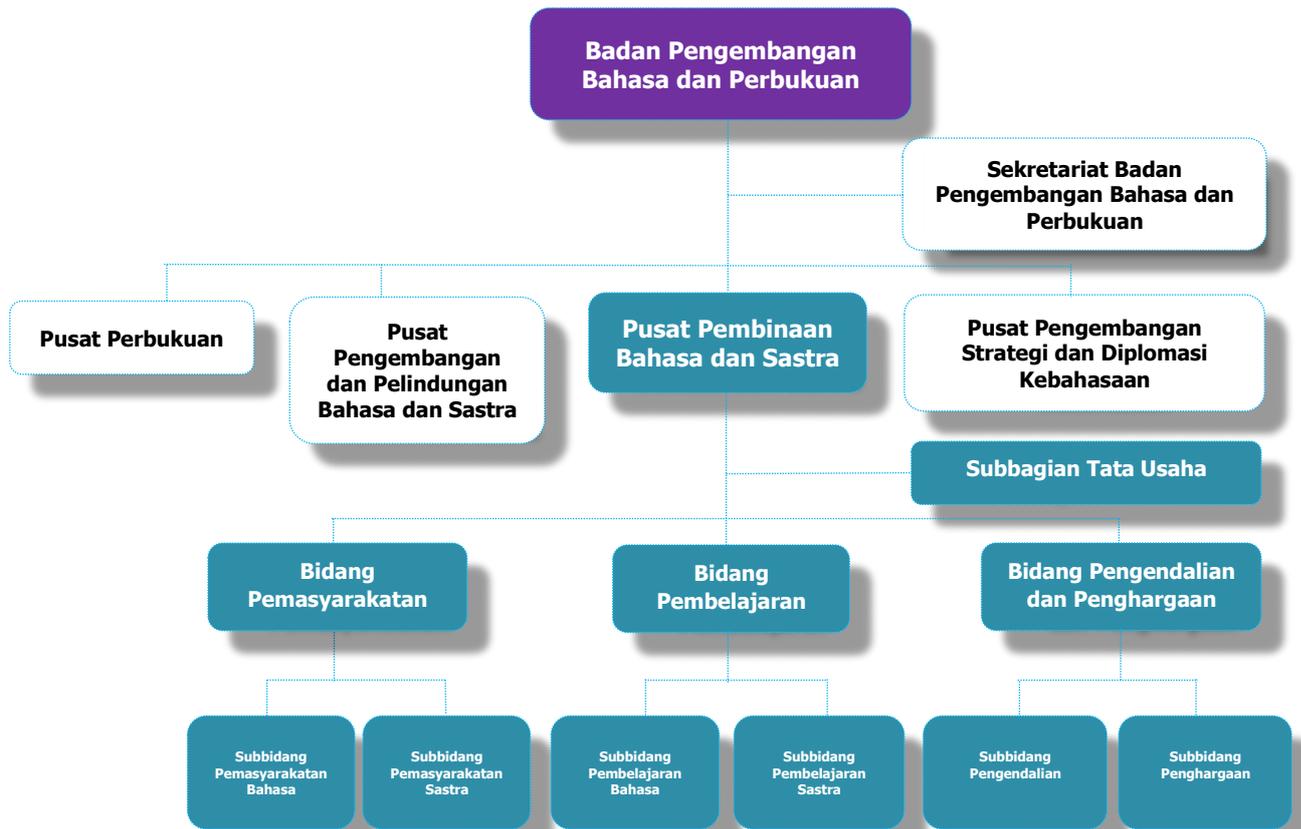
- a. penyusunan bahan kebijakan teknis di bidang pembinaan bahasa dan sastra;
- b. penyusunan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang masyarakatan, pembelajaran, dan penghargaan bahasa dan sastra, serta pengendalian bahasa;
- c. pembinaan tenaga ahli bahasa, pegiat sastra, dan tenaga pembelajaran bahasa dan sastra, serta pengguna bahasa;
- d. koordinasi dan fasilitasi masyarakatan, pembelajaran, dan penghargaan bahasa dan sastra, serta pengendalian bahasa;
- e. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang masyarakatan dan pembelajaran bahasa dan sastra;
- f. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pembinaan bahasa dan sastra; dan
- g. pelaksanaan administrasi pusat.

Secara organisatoris, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, terdiri atas satu kepala pusat (eselon II), tiga kepala bidang

(eselon III), enam kepala subbidang (eselon IV), satu kepala subbagian tata usaha (eselon IV), serta kelompok jabatan fungsional peneliti.

Gambaran struktur organisasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, adalah sebagai berikut.

**Struktur Organisasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra**



#### 1.4 Isu-Isu Strategis

Hingga saat ini bahasa Indonesia ternyata belum digunakan sesuai dengan kedudukan dan perannya sebagaimana mestinya. Hal itu disebabkan, antara lain, oleh kuatnya pengaruh bahasa asing dan adanya pengaruh bahasa daerah dalam penggunaan bahasa Indonesia di masyarakat serta belum maksimalnya kemampuan masyarakat dalam berbahasa Indonesia. Penggunaan bahasa di media massa dan ruang publik memperlihatkan pergeseran sikap yang cenderung lebih mengutamakan bahasa asing, seperti bahasa Inggris, daripada bahasa Indonesia. Di samping itu, penggunaan bahasa Indonesia di kalangan masyarakat masih kental dengan pengaruh bahasa daerah tanpa

mempertimbangkan ranah penggunaannya. Kondisi itu memperlihatkan bahwa bahasa Indonesia, bahasa daerah, dan bahasa asing belum menempati kedudukan dan fungsi masing-masing seperti yang diharapkan.

Di sisi lain, pada bidang kesastraan, minat berkarya sastra dan apresiasi masyarakat terhadap sastra masih jauh dari harapan. Belum tingginya frekuensi kegiatan-kegiatan yang berorientasi pada peningkatan apresiasi sastra, seperti pertunjukan teater atau sayembara penulisan cerpen menunjukkan bahwa sastra belum dipandang sebagai sesuatu yang penting oleh masyarakat. Selain itu, masih rendahnya minat generasi muda dalam membaca karya sastra, menulis puisi, atau bermain drama serta masih jarang majalah atau media cetak yang memuat karya-karya apresiatif sastra membuktikan bahwa sastra masih dianggap sebagai sesuatu yang asing.

Melihat kondisi terkini penggunaan bahasa dan apresiasi sastra tersebut, harus ada upaya yang terarah dan terencana dalam hal pembinaan bahasa dan sastra oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Dalam upaya pembinaan bahasa, perlu ada keselarasan antara pembinaan terhadap masyarakat pengguna bahasa Indonesia, pembinaan terhadap masyarakat pengguna bahasa daerah, dan peningkatan kemampuan masyarakat dalam berbahasa asing. Selain itu, dalam upaya pembinaan sastra, perlu ada keselarasan di antara peningkatan sikap apresiatif masyarakat terhadap sastra, peningkatan kemampuan masyarakat dalam memahami nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra, dan penciptaan suasana yang kondusif untuk perkembangan sastra.



## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### 2.1 Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, memuat visi, misi, tujuan strategis, sasaran strategis, dan kebijakan pokok. Renstra berorientasi pada hasil yang akan dicapai pada tahun 2015—2019 dengan memperhitungkan berbagai potensi, peluang, kendala yang mungkin timbul, dan pencaangan program prioritas yang dilakukan oleh Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Renstra tersebut juga menjadi pedoman bagi semua pengelola program/kegiatan kebahasaan dan kesastraan di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Berdasarkan hasil evaluasi atas pelaksanaan capaian Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2016, terdapat indikator kinerja yang perlu diubah karena belum optimal dalam mendukung sasaran pembangunan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, ditetapkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Permendikbud RI) Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

#### Visi

Dengan memperhatikan Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015—2019 dan Renstra Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan 2015—2019, tugas dan fungsi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, serta kondisi umum yang ada, ditetapkan visi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai berikut.

*“Terbentuknya sikap positif dan apresiasi masyarakat terhadap bahasa dan sastra Indonesia untuk memperkuat jati diri dan karakter bangsa”*

**Misi**

Untuk mewujudkan visi tersebut, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, menetapkan misi sebagai berikut:

- 1) meningkatkan sikap positif dan apresiasi masyarakat terhadap penggunaan bahasa dan sastra Indonesia;
- 2) meningkatkan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan serta mutu pengguna bahasa di berbagai lapisan masyarakat;
- 3) meningkatkan mutu pelayanan informasi dan fasilitasi kebahasaan dan kesastraan;
- 4) meningkatkan mutu penggunaan bahasa melalui pembelajaran bahasa di semua jenis dan jenjang pendidikan dalam membangun ekosistem pendidikan dan kebudayaan; dan
- 5) meningkatkan mutu pembinaan kebahasaan dan kesastraan melalui pelibatan publik dalam meningkatkan pengelolaan organisasi dan kelembagaan.

Merujuk pada Renstra Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan dan Renstra Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, dipilihlah moto Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai berikut.

Berbahasa Indonesia dengan cermat, apik, dan santun  
untuk keadaban bangsa

**2.2 Rencana Kinerja Tahunan**

Dalam pencapaian Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2015—2019, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai pelaksana tugas pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia memiliki kegiatan dengan nomenklatur Pembinaan Bahasa dan Sastra untuk mendukung program pengembangan dan pembinaan bahasa dan sastra yang ada di Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019 dilakukan perubahan Sasaran Kegiatan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, sebagaimana ditunjukkan pada matriks berikut.

**Matriks Perubahan Sasaran Kegiatan  
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra**

Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018		Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015	
Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
SK 6.2022.1 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	IKK 6.2022.1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pendidik yang Terbina Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Pendidik Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Apresiasi Sastra
	IKK 6.2022.1.2 Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penyuluhan Bahasa dan Sastra	Jumlah Bahan Penyuluhan Bahasa dan Sastra
		Meningkatnya Mutu dan Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Generasi Muda/Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra Jumlah Pengapresiasi Sastra Jumlah Penerima Penghargaan Bahasa dan Sastra
SK 6.2022.2 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia	IKK 6.2022.2.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pendidik yang Terbina Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Pendidik Teruji Melalui UKBI dengan Predikat Unggul
SK 6.2022.3 Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	IKK 6.2022.3.1 Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Lembaga dan Masyarakat yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Satuan Kerja Pemerintah yang Terbina Penggunaan Bahasanya Jumlah Lembaga Pendidikan yang Terbina Penggunaan Bahasanya
	IKK 6.2022.3.2 Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Lembaga dan Masyarakat yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Lembaga Nonpemerintah yang Terbina Penggunaan Bahasanya
SK 6.2022.4 Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	IKK 6.2022.4.1 Layanan Dukungan Manajemen Satker	Meningkatnya Tata Kelola Layanan Administrasi Pusat	Jumlah Layanan Pengelolaan Administrasi Pusat
<b>Direvisi menjadi target kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</b>		Meningkatnya Mutu dan Jumlah Lembaga dan Masyarakat yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Pembinaan dan Pemasarakatan Bahasa dan Sastra
		Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra	Jumlah Bahan, Modul, dan Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra

Berdasarkan matriks perubahan sasaran kegiatan, aktivitas-aktivitas yang dilakukan untuk mendukung kegiatan pembinaan bahasa dan sastra dalam jangka waktu lima tahun tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai berikut.

**Rencana Kinerja Tahunan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Rencana Kinerja					
		Satuan	2015	2016	2017	2018	2019
SK 6.2022.1 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	IKK 6.2022.1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Orang	1600	4.212	1.720	650	1600
	IKK 6.2022.1.2 Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	Orang	4.261	3.152	5.270	4.008	4.261
SK 6.2022.2 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia	IKK 6.2022.2.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	Orang	240	240	240	1.000	1.100
SK 6.2022.3 Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	IKK 6.2022.3.1 Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	Lembaga	127	263	235	300	127
	IKK 6.2022.3.2 Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	Lembaga	3	10	15	75	1
SK 6.2022.4 Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis Di Lingkungan Badan Bahasa	IKK 6.2022.4.1 Layanan Dukungan Manajemen Satker	Layanan	1	1	1	1	1

### 2.3 Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan DIPA Nomor: SP DIPA-023.13.1.419008/2019 Tanggal 5 Desember 2018, anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp42.102.480.000,00 (empat puluh dua miliar seratus dua juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah) yang kemudian direvisi menjadi Rp39.073.407.000,00 (tiga puluh sembilan

miliar tujuh puluh tiga juta empat ratus tujuh ribu rupiah). Pada tahun 2019 dilakukan revisi Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra sebagai berikut.

**Revisi Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan  
Bahasa dan Sastra Tahun 2019**

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
<b>Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pemyarakatan dan pembelajaran bahasa dan sastra</b>	<i>SK 6.2022.1</i> Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	<i>IKK 6.2022.1.1</i> Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.990 Orang	10.453.491.000
		<i>IKK 6.2022.1.2</i> Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	5.000 Orang	8.670.526.000
<b>Koordinasi dan fasilitasi pemyarakatan, pembelajaran, dan penghargaan bahasa dan sastra, serta pengendalian bahasa</b>	<i>SK 6.2022.2</i> Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	<i>IKK 6.2022.2.1</i> Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	3.000 Orang	807.751.000
<b>Penyusunan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pemyarakatan, pembelajaran, dan penghargaan bahasa dan sastra, serta pengendalian bahasa</b>	<i>SK 6.2022.3</i> Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	<i>IKK 6.2022.3.1</i> Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	502 Lembaga	4.072.229.000
		<i>IKK 6.2022.3.2</i> Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	40 Lembaga	1.241.048.000
<b>Pelaksanaan administrasi Pusat</b>	<i>SK 6.2022.4</i> Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis Di Lingkungan Badan Bahasa	<i>IKK 6.2022.4.1</i> Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	7.627.983.000
<b>Direvisi menjadi target kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</b>		<i>Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Pembinaan dan Pemyarakatan Bahasa dan Sastra</i>	9 Naskah	572.448.000
		<i>Jumlah Bahan, Modul, dan Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i>	170 Naskah	5.627.931.000

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019 maka dalam Revisi Perjanjian Kinerja Pusat Pembinaan Tahun 2019, indikator kinerja kegiatan (IKK) Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Pembinaan dan Pemasarakatan Bahasa dan Sastra dan Jumlah Bahan, Modul, dan Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra direvisi menjadi target kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 Capaian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018 Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra memiliki sasaran strategis dan indikator kinerja yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kebahasaan serta melestarikan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Capaian kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2019 sebagai berikut.

#### Capaian Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2019

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			
		Target	Realisasi	Satuan	%
SK 6.2022.1 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	IKK 6.2022.1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.990	2.020	Orang	101,51
	IKK 6.2022.1.2 Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	5.000	5.012	Orang	100,24
SK 6.2022.2 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia	IKK 6.2022.2.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	3.000	2.423	Orang	80,77
SK 6.2022.3 Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	IKK 6.2022.3.1 Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	502	512	Lembaga	101,99
	IKK 6.2022.3.2 Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	40	40	Lembaga	100,00

<i>SK 6.2022.4</i> Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	<i>IKK 6.2022.4.1</i> Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	Layanan	100,00
<b>Direvisi menjadi target kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</b>	<i>Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Pembinaan dan Pemasarakatan Bahasa dan Sastra</i>	9	9	Naskah	100,00
	<i>Jumlah Bahan, Modul, dan Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i>	170	170	Naskah	100,00

### 3.1.1 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra

Sasaran Kegiatan Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra dicapai melalui dua IKK yang target dan capaiannya pada tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel berikut.

#### Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra Tahun 2019

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			
		Target	Capaian	Satuan	%
<i>SK 6.2022.1</i> Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	<i>IKK 6.2022.1.1</i> Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.990	2.020	Orang	101,51
	<i>IKK 6.2022.1.2</i> Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	5.000	5.012	Orang	100,24

#### 3.1.1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra

Pencapaian IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2015—2019 ditunjukkan pada tabel sebagai berikut.

**Capaian Indikator Kinerja  
Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga  
Profesional yang Terbina dalam Penggunaan  
Bahasa dan Sastra Tahun 2015--2019**

Capaian 2015—2017  
berdasarkan  
Permendikbud Nomor 22  
Tahun 2015

Capaian 2018—2019  
berdasarkan  
Permendikbud Nomor 12  
Tahun 2018

<i>Sasaran Kegiatan</i>	<i>Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pendidik yang Terbina Penggunaan Bahasa dan Sastra</i>			
<i>Indikator Kinerja</i>	<i>Jumlah Pendidik Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Apresiasi Sastra</i>			
Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2017	Orang	1.790	1.631	91,12
2016	Orang	4.212	3.719	88,30
2015	Orang	1.600	867	54,19
<i>Sasaran Kegiatan</i>	<i>Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penyuluhan Bahasa dan Sastra</i>			
<i>Indikator Kinerja</i>	<i>Jumlah Bahan Penyuluhan Bahasa dan Sastra</i>			
Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2017	Naskah	4	4	100,00
2016	Naskah	5	5	100,00
2015	Naskah	5	5	100,00

\*) Target berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2015, namun capaian berdasarkan anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

<i>Sasaran Kegiatan</i>	<i>Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra</i>			
<i>Indikator Kinerja</i>	<i>Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra</i>			
Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2019	Orang	1.990	2.020	101,51
2018	Orang	650	655	100,77
*) Renstra		41.434	8.892	



Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

- 1) Bimbingan Teknis Penyegaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Tenaga Kebahasaan;
- 2) Bimbingan Teknis Calon Tenaga Penyuluh Bahasa dan Sastra;
- 3) Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Tenaga Penyunting Bahasa;
- 4) Bimbingan Teknis Pengutamaan Bahasa Negara bagi Tenaga Pengendali Bahasa;
- 5) Peningkatan Apresiasi Sastra Guru: Bengkel Sastra bagi Guru;
- 6) Bimbingan Teknis Instruktur Literasi Baca-Tulis Tingkat Nasional dalam rangka GLN;

- 7) Bimbingan Teknis Fasilitator Literasi Baca-Tulis Tingkat Provinsi rangka GLN; dan
- 8) Sosialisasi Praktik Baik Pembelajaran Literasi Baca-Tulis bagi Guru dalam rangka GLN di Wilayah DKI Jakarta.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, meliputi

- a) publikasi kegiatan yang belum efektif;
- b) ketiadaan bahan ajar atau modul;
- c) keterbatasan pendanaan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan; dan
- d) keterbatasan sumber daya manusia (SDM) di UPT Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, ialah sebagai berikut.

- a) Penyelenggara memperluas jaringan informasi dan publikasi.
- b) Penyelenggara memperbaiki perencanaan kegiatan.
- c) Penyelenggara meningkatkan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan semua pihak demi tercapainya target indikator kinerja.
- d) Penyelenggara menunjuk perwakilan sebagai penanggung jawab dan pelaksana kegiatan melalui surat keputusan (SK).

**Aktivitas Indikator Kinerja  
Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga  
Profesional yang Terbina dalam Penggunaan  
Bahasa dan Sastra Tahun 2019**



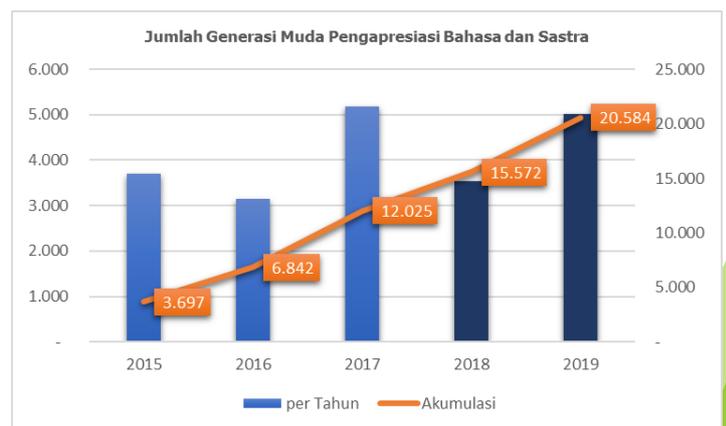
### 3.1.1.2 Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra berupaya meningkatkan peran generasi muda dalam mengapresiasi bahasa dan sastra melalui berbagai aktivitas. Pencapaian IKK Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra pada tahun 2015—2019 adalah sebagai berikut.

#### Capaian Indikator Kinerja Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra Tahun 2015—2019

Capaian 2015—2017 berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015		Capaian 2018—2019 berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018		
<i>Sasaran Kegiatan</i>	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra			
<i>Indikator Kinerja</i>	Jumlah Generasi Muda/Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra			
Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2017	Orang	4554	4477	98,31
2016	Orang	2591	2587	99,85
2015	Orang	3839	3282	85,49
<i>Sasaran Kegiatan</i>	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra			
<i>Indikator Kinerja</i>	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra			
Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2019	Orang	5.000	5.012	100,24
2018	Orang	4.008	3.547	88,50
*) Renstra		232.920	20.584	
<i>Sasaran Kegiatan</i>	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra			
<i>Indikator Kinerja</i>	Jumlah Pengapresiasi Sastra			
Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2017	Orang	701	691	98,57
2016	Orang	520	520	100,00
2015	Orang	410	400	97,56
<i>Sasaran Kegiatan</i>	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Masyarakat Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra			
<i>Indikator Kinerja</i>	Jumlah Penerima Penghargaan Bahasa dan Sastra			
Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%
2017	Orang	15	15	100,00
2016	Orang	41	38	92,68
2015	Orang	12	15	125,00

\*) Target berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2015, namun capaian berdasarkan anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

- 1) Pengiriman Sastrawan Berkarya ke Wilayah 3T;
- 2) Sastrawan Masuk Sekolah di Wilayah 3T;
- 3) Penguatan Hasil Berkarya Sastrawan di Wilayah 3T;
- 4) Forum Diskusi Tenaga Penyuluh Kebahasaan dan Kesastraan;
- 5) Musikalisasi Puisi 2019;
- 6) Layanan Kunjungan ke Badan Bahasa;
- 7) Pemilihan Duta Bahasa 2019;
- 8) Musikalisasi Puisi 2019;
- 9) Pelaksanaan Bulan Bahasa dan Sastra 2019;
- 10) Penghargaan Acaryasastra Pendidik;
- 11) Anugerah Tokoh Kebahasaan dan Kesastraan Tahun 2019
- 12) Penghargaan Sastra Badan Bahasa; dan
- 13) Anugerah Taruna Sastra.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, meliputi

- a) belum adanya pembinaan lebih lanjut terhadap Duta Bahasa;
- b) kurang lengkapnya data administrasi pendaftaran yang dikirim oleh beberapa UPT Badan Bahasa;
- c) ketidakpatuhan beberapa peserta mengikuti ketentuan atau petunjuk teknis yang telah diinformasikan oleh penyelenggara;
- d) kurangnya koordinasi antara penyelenggara dan pemerintah daerah pelaksanaan program;
- e) kurang meluasnya publikasi kegiatan; dan
- f) kurang meratanya jumlah ahli bahasa di beberapa UPT Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan yang menyebabkan kurangnya keterwakilan peserta dari setiap daerah dalam forum pertemuan ahli bahasa.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, ialah sebagai berikut.

- a) Penyelenggara perlu berkoordinasi secara lebih intensif dengan UPT Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan mengenai kelengkapan administrasi dan petunjuk teknis kegiatan;
- b) Penyelenggara mencari berbagai referensi sebelum memutuskan daerah pelaksanaan program;

- c) Penyelenggara melakukan koordinasi dengan bagian humas tentang penyebarluasan informasi kebahasaan dan kesastraan; dan
- d) Penyelenggara mempercepat penilaian calon ahli bahasa di daerah yang memiliki keterbatasan jumlah ahli bahasa.

**Aktivitas Indikator Kinerja  
Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi  
Bahasa dan Sastra Tahun 2019**



### 3.1.2 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia

Sasaran Kegiatan Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia dicapai melalui satu IKK yang target dan capaiannya pada Tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Capaian Sasaran Strategis  
Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan  
Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji  
Kemahiran Bahasa Indonesia Tahun 2019**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			
		Target	Capaian	Satuan	%
SK 6.2022.2 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia	IKK 6.2022.2.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	3.000	2.423	Orang	80,77

### 3.1.2.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia

Pencapaian IKK Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia tahun 2015—2019 mengalami perubahan metode pengukuran sebagaimana dalam tabel berikut.

#### Capaian Indikator Kinerja Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia Tahun 2015—2019

Capaian 2015—2017 berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015					Capaian 2018—2019 berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018				
<i>Sasaran Kegiatan</i>		Meningkatnya Mutu dan Jumlah Pendidik yang Terbina Penggunaan Bahasa dan Sastra			<i>Sasaran Kegiatan</i>		Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia		
<i>Indikator Kinerja</i>		Jumlah Pendidik Teruji melalui UKBI dengan Predikat Unggul			<i>Indikator Kinerja</i>		Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia		
Tahun	Satuan	Fisik			Tahun	Satuan	Fisik		
		Target	Capaian	%			Target	Capaian	%
2017	Orang	240	205	85,42	2019	Orang	3.000	2.423	80,77
2016	Orang	240	289	120,42	2018	Orang	1.000	999	99,90
2015	Orang	240	241	100,42	*) Renstra				
							60.539	4.157	

\*) Target berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2015, namun capaian berdasarkan anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) bagi Guru di DKI Jakarta dan Layanan Sosialisasi dan UKBI Permintaan Lembaga. Berdasarkan Pedoman Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI), klasifikasi penilaian hasil tesnya adalah sebagai berikut.

## Predikat Penilaian Hasil UKBI

No.	Predikat	Nilai
1	Istimewa	725—800
2	Sangat Unggul	641—724
3	Unggul	578—640
4	Madya	482—577
5	Semenjana	405—481
6	Marginal	326—404
7	Terbatas	251—325



Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, ialah kurangnya regulasi dan penyebarluasan informasi tentang pentingnya Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) sebagai tolok ukur kemahiran berbahasa Indonesia pada setiap lapisan masyarakat.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, ialah meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan berbagai pihak tentang manfaat dan pentingnya Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI).

**Aktivitas Indikator Kinerja  
Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga  
Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran  
Bahasa Indonesia, Tahun 2019**



**UKBI Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

Selain pelaksanaan UKBI dengan dana APBN 2019, pada tahun 2019 Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra juga melaksanakan UKBI sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) melalui aktivitas kegiatan UKBI Permintaan Lembaga. Sasaran kegiatan UKBI Permintaan Lembaga ini adalah warga negara Indonesia dan warga negara asing di Indonesia dengan berbagai latar belakang profesi

(karyawan, pengajar, mahasiswa dan siswa, serta pebisnis). Tujuan Layanan UKBI Permintaan Lembaga ini adalah untuk (1) memberikan layanan kebahasaan dalam bentuk tes UKBI; (2) mengetahui tingkat kemahiran berbahasa Indonesia masyarakat; dan (3) mempertahankan bahasa Indonesia di tengah arus globalisasi dunia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, penerimaan UKBI PNBPN yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2019 adalah sebesar Rp231.865.000,00 (dua ratus tiga puluh satu juta delapan ratus enam puluh lima ribu rupiah) dari target penerimaan UKBI PNBPN Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun 2019 sebesar Rp172.250.000,00 (seratus tujuh puluh dua juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) dengan perincian sebagai berikut

Kategori	Satuan	Orang	Jumlah
Pelajar/Mahasiswa	Rp135.000,-	1.039	Rp140.265.000
Umum	Rp300.000,-	192	Rp57.600.000
WNA	Rp1.000.000,-	34	Rp34.000.000
<b>Total</b>		<b>1.265</b>	<b>Rp231.865.000</b>

### 3.1.3 Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali

Sasaran Kegiatan Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali dicapai melalui dua IKK yang target dan capaiannya pada tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel berikut.

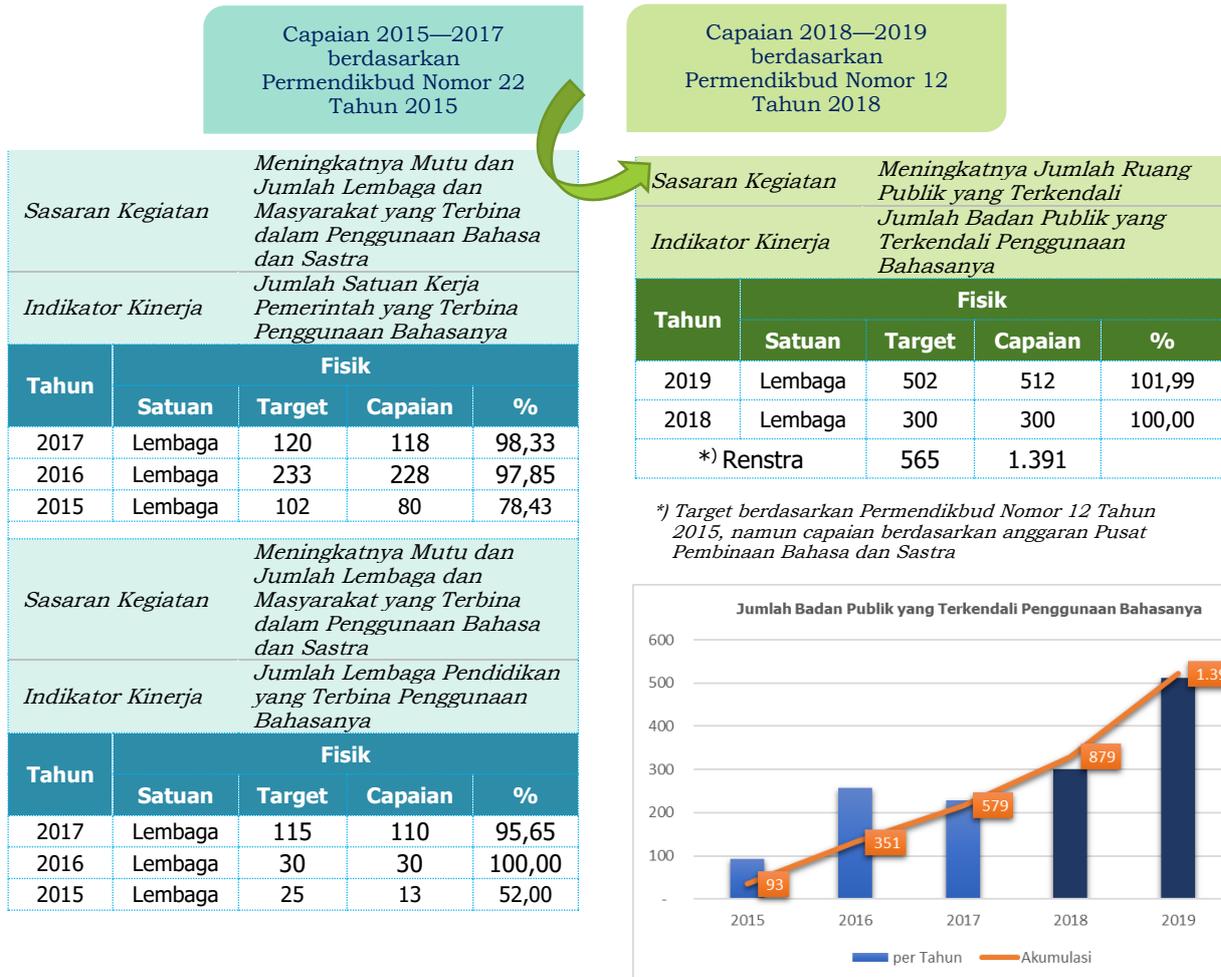
#### Capaian Sasaran Strategis Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali, Tahun 2019

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			
		Target	Capaian	Satuan	%
SK 6.2022.3 Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	IKK 6.2022.3.1 Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	502	512	Lembaga	101,99
	IKK 6.2022.3.2 Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	40	40	Lembaga	100,00

### 3.1.3.1 Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaannya

Pencapaian IKK Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaannya tahun 2015—2019 adalah sebagai berikut.

#### Capaian Indikator Kinerja Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaannya Bahasanya, Tahun 2015--2019



Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh aktivitas sebagai berikut.

- 1) Verifikasi dan Sosialisasi Pengutamaan Bahasa Negara pada Ruang Publik di DKI Jakarta;
- 2) Verifikasi dan Sosialisasi Pengutamaan Bahasa Negara pada Ruang Publik di Daerah;
- 3) Sosialisasi Pengutamaan Bahasa Negara bagi Kepala Daerah dalam rangka Penghargaan Adibahasa;

- 4) Aksi Pengutamaan Bahasa Negara pada Lembaga Pendidikan di DKI Jakarta;
- 5) Aksi Pengutamaan Bahasa Negara pada Lembaga Pendidikan melalui Lomba Wajah Bahasa Sekolah Tingkat Nasional;
- 6) Lokakarya Penegakan Hukum Pengutamaan Bahasa Negara;
- 7) Audiensi Pengutamaan Bahasa Negara dengan Pemangku Kepentingan (Lembaga/Badan Publik);
- 8) Sosialisasi Kebijakan Kebahasaan dalam rangka Pemasarakatan Bahasa bagi Lembaga/Instansi;
- 9) Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia bagi Aparatur Sipil Negera (ASN) dan Pemangku Kepentingan;
- 10) Layanan Bantuan Teknis Keterampilan Kebahasaan dan Kesastraan; dan
- 11) Layanan Bantuan Teknis Tenaga Ahli Bahasa dan Saksi Ahli Bahasa.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, meliputi

- a) terbatasnya jumlah ahli bahasa bidang hukum dan perundang-undangan; dan
- b) adanya perbedaan persepsi antara pelaksana pusat dan UPT (pemahaman terhadap petunjuk teknis kegiatan).

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain

- a) Penyelenggara meningkatkan pengetahuan dan wawasan ahli bahasa melalui program pelatihan dan pendampingan; dan
- b) Penyelenggara melibatkan pemangku kepentingan dan melaksanakan sosialisasi petunjuk teknis kegiatan di pusat dan daerah (UPT).

**Aktivitas Indikator Kinerja  
Jumlah Badan Publik yang Terkendali  
Pergunaan Bahasanya Tahun 2019**



### 3.1.3.2 Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaannya

Pencapaian IKK Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaannya Bahasa pada tahun 2015—2019 sebagai berikut.

#### Capaian Indikator Kinerja Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaannya Bahasa Tahun 2015—2019

Capaian 2015—2017 berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015					Capaian 2018—2019 berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018				
<i>Sasaran Kegiatan</i> Meningkatnya Mutu dan Jumlah Lembaga dan Masyarakat yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra					<i>Sasaran Kegiatan</i> Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali				
<i>Indikator Kinerja</i> Jumlah Lembaga Nonpemerintah yang Terbina Penggunaan Bahasa					<i>Indikator Kinerja</i> Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaannya Bahasa				
Tahun	Fisik				Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%		Satuan	Target	Capaian	%
2017	Lembaga	15	15	100,00	2019	Lembaga	40	40	100,00
2016	Lembaga	10	10	100,00	2018	Lembaga	75	76	101,33
2015	Lembaga	3	6	200,00	*) Renstra		565	147	

\*) Target berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2015, namun capaian berdasarkan anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



Ketercapaian indikator kinerja tersebut didukung oleh adanya aktivitas sebagai berikut.

- 1) Safari Bahasa Media Massa; dan
- 2) Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia bagi Insan Media Massa;

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, meliputi

- a) sulitnya menyesuaikan antara jadwal kegiatan dan kesediaan waktu insan media massa untuk berperan aktif dalam kegiatan; dan

b) sulitnya mengumpulkan insan media massa yang bersedia mengikuti rangkaian kegiatan sampai dengan selesai.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, ialah sebagai berikut.

- a) Penyelenggara menentukan jadwal kegiatan yang tidak berbenturan dengan peristiwa penting atau hari besar yang membutuhkan awak media dalam melakukan peliputan;
- b) Penyelenggara aktif mengomunikasikan kegiatan kepada instansi media massa sebelum hari pelaksanaan kegiatan.

**Aktivitas Indikator Kinerja  
Jumlah Badan Swasta yang Terkendali  
Penggunaan Bahasanya, Tahun 2019**



### 3.1.4 Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa

Berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018, Sasaran Kegiatan Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa dicapai melalui satu indikator kinerja kegiatan yang target dan capaiannya dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Capaian Sasaran Strategis  
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di  
Lingkungan Badan Bahasa Tahun 2019**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Kinerja			
		Target	Capaian	Satuan	%
SK 6.2022.4 Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	IKK 6.2022.4.1 Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	1	Layanan	100,00

### 3.1.4.1 Layanan Dukungan Manajemen Satker

Pada Tahun 2015—2017, IKK Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker dicapai melalui satu IKK berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

#### Capaian Indikator Kinerja Layanan Dukungan Manajemen Satker, Tahun 2015—2019

Capaian 2015—2017 berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2015					Capaian 2018—2019 berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018				
<i>Sasaran Kegiatan</i>		Meningkatnya Tata Kelola Layanan Administrasi Pusat			<i>Sasaran Kegiatan</i>		Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis Di Lingkungan Badan Bahasa		
<i>Indikator Kinerja</i>		Jumlah Layanan Pengelolaan Administrasi Pusat			<i>Indikator Kinerja</i>		Layanan Dukungan Manajemen Satker		
Tahun	Fisik				Tahun	Fisik			
	Satuan	Target	Capaian	%		Satuan	Target	Capaian	%
2017	Bulan	12	12	100,00	2019	Layanan	1	1	100,00
2016	Bulan	12	12	100,00	2018	Layanan	1	1	100,00
2015	Bulan	12	12	100,00	*) Renstra		1	1	

\*) Target berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2015, namun capaian berdasarkan anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh aktivitas sebagai berikut

- 1) Layanan Dukungan Manajemen Satker; dan
- 2) Layanan Perkantoran.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, ialah keterbatasan sumber daya untuk pengelolaan ketatausahaan serta pemahaman mengenai aplikasi-aplikasi di ketatausahaan.

Beberapa langkah antisipasi yang diambil dalam pencapaian target indikator kinerja, antara lain, ialah perekrutan pegawai pemerintah nonpegawai negeri (PPNPN) sesuai dengan kebutuhan serta koordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk peningkatan kompetensi pegawai.

**Aktivitas Indikator Kinerja**  
**Layanan Dukungan Manajemen Satker Tahun 2019**



### 3.2 Akuntabilitas Keuangan

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Tahun Anggaran 2019 Nomor: SP DIPA-023.13.1.419008/2019 Tanggal 5 Desember 2018, alokasi anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra ialah sebesar Rp42.794.640.000,00 (empat puluh dua miliar tujuh ratus sembilan puluh empat juta enam ratus empat puluh ribu rupiah). Alokasi anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp39.073.407.000,00 (tiga puluh sembilan miliar tujuh puluh tiga juta empat ratus tujuh ribu rupiah) setelah mengalami tiga kali revisi dengan perincian sebagai berikut.

1. Revisi ke-1, tanggal 8 Februari 2019

- Perubahan pejabat perbendaharaan
- Pergeseran anggaran antarkeluaran dalam satu kegiatan yang sama dan antarsatuan kerja yang sama dalam satu wilayah kerja Kanwil Ditjen Perbendaharaan
- Alokasi anggaran sebesar Rp42.794.640.000,00

2. Revisi ke-2, tanggal 17 Mei 2019

- Penghapusan/perubahan catatan halaman IV DIPA dalam rangka pemindahan belanja modal ke Sekretariat Badan Bahasa dan pembukaan blokir anggaran
- Alokasi anggaran sebesar Rp42.102.480.000,00

## 3. Revisi ke-3, tanggal 26 Juli 2019

- Penghapusan/perubahan catatan halaman IV DIPA dalam rangka penambahan tunjangan kinerja pegawai dan pembukaan blokir anggaran
- Alokasi anggaran sebesar Rp39.073.407.000,00

Realisasi anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar Rp36.567.599.483,00 (tiga puluh enam miliar lima ratus enam puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh sembilan ribu empat ratus delapan puluh tiga rupiah) atau sebesar 93,59%.

**3.2.1 Alokasi dan Realisasi Per Jenis Belanja**

Anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2019 dialokasikan untuk mengelola tiga jenis belanja, yaitu belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal.

Pada tahun 2019, anggaran belanja modal Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dipindahkan ke Sekretariat Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, sehingga pengelolaan per jenis belanja di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2019 sebagai berikut.

**Alokasi dan Realisasi Per Jenis Belanja  
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2019**

No.	Jenis Belanja	Alokasi (Awal)	Alokasi (Revisi)	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	4.055.947.000	4.798.458.000	4.687.832.732	97,69
2	Belanja Barang	38.046.533.000	34.274.949.000	31.879.766.751	93,01
3	Belanja Modal	692.160.000	-	-	-
<b>Total</b>		<b>42.794.640.000</b>	<b>39.073.407.000</b>	<b>36.567.599.483</b>	<b>93,59</b>

**3.2.2 Alokasi dan Realisasi Per Output**

Alokasi anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun Anggaran 2019 tersebar pada sebelas *output* dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Realisasi anggaran berdasarkan *output* Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun Anggaran 2019 adalah 93,59% atau total penyerapan anggaran sebesar Rp36.567.599.483,00 (tiga puluh enam miliar lima ratus enam puluh tujuh juta tiga seratus enam puluh lima ribu sembilan puluh tujuh rupiah) dari Rp39.073.407.000,00 (tiga puluh sembilan

miliar tujuh puluh tiga juta empat ratus tujuh ribu rupiah) sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

**Alokasi dan Realisasi Per Output  
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2019**

Output	Uraian	Alokasi	Realisasi	%
2022.001	Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.315.644.000	2.219.097.836	95,83
2022.002	Bahan Bacaan Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra	391.830.000	309.048.600	78,87
2022.003	Wilayah Terbina Penggunaan Bahasa di Ruang Publik	1.395.813.000	1.286.460.800	92,17
2022.004	Badan Publik Terbina Penggunaan Bahasa	2.676.416.000	2.512.964.293	93,89
2022.005	Gerakan Literasi Nasional (GLN)	13.213.414.000	12.537.794.087	94,89
2022.006	Media Massa (Cetak, Elektronik, dan Daring) Terbina dalam Penggunaan Bahasa	1.241.048.000	1.038.546.930	83,68
2022.007	Mitra Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan	8.670.526.000	7.887.855.279	90,97
2022.008	Dokumen Rekomendasi Kebijakan Pembinaan Bahasa dan Sastra	732.982.000	685.767.910	93,56
2022.009	Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	807.751.000	698.176.395	86,43
2022.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1.540.468.000	1.420.645.005	92,22
2022.994	Layanan Perkantoran	6.087.515.000	5.971.242.348	98,09

### 3.2.3 Alokasi dan Realisasi Per Sasaran Kegiatan dan Indikator

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tersebar pada sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan berdasarkan Permendikbud Nomor 12 Tahun 2018 yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan pada tahun 2019.

Alokasi dan realisasi anggaran per sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2019 sebagai berikut.

**Alokasi dan Realisasi Per Sasaran Kegiatan dan Indikator  
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tahun 2019**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Anggaran		
		Alokasi	Realisasi	%
SK 6.2022.1 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	IKK 6.2022.1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	10.453.491.000	10.051.118.219	96,15
	IKK 6.2022.1.2 Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	8.670.526.000	7.887.855.279	90,97
SK 6.2022.2 Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia	IKK 6.2022.2.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	807.751.000	698.176.395	86,43
SK 6.2022.3 Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	IKK 6.2022.3.1 Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	4.072.229.000	3.799.425.093	93,30
	IKK 6.2022.3.2 Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	1.241.048.000	1.038.546.930	83,68
SK 6.2022.4 Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis Di Lingkungan Badan Bahasa	IKK 6.2022.4.1 Layanan Dukungan Manajemen Satker	7.627.983.000	7.391.887.353	96,90
<b>Direvisi menjadi target kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</b>	<i>Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Pembinaan dan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra</i>	572.448.000	545.786.910	95,34
	<i>Jumlah Bahan, Modul, dan Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra</i>	5.627.931.000	5.154.803.304	91,59

### 3.3 Efisiensi Anggaran

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah memberikan arahan bahwasanya setiap satuan kerja meminimalkan pelaksanaan kegiatan/acara di hotel dan memaksimalkan penggunaan fasilitas-fasilitas di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sebagai salah satu cara efisiensi anggaran, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2019 melaksanakan beberapa aktivitas dengan memanfaatkan fasilitas wisma dan aula di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Bahasa serta Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) DKI Jakarta.

Nilai efisiensi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2019 adalah 7,96 seperti yang terlihat pada grafik pencapaian kinerja berikut ini.



Sumber: <http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id/2019/index.php/satker>



## BAB IV PENUTUP

### Simpulan

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dengan alokasi anggaran pada tahun 2019 sebesar Rp42.794.640.000,00 (empat puluh dua miliar tujuh ratus sembilan puluh empat juta enam ratus empat puluh ribu rupiah) mengalami tiga kali revisi sehingga alokasi anggaran pada akhir tahun 2019 ialah sebesar Rp39.073.407.000,00 (tiga puluh sembilan miliar tujuh puluh tiga juta empat ratus tujuh ribu rupiah). Realisasi anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2019 ialah sebesar Rp36.567.599.483,00 (tiga puluh enam miliar lima ratus enam puluh tujuh juta tiga seratus enam puluh lima ribu sembilan puluh tujuh rupiah) atau 93,59%.

Penerimaan UKBI PNBPN yang dilaksanakan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra pada tahun 2019 ialah sebesar Rp231.865.000,00 (dua ratus tiga puluh satu juta delapan ratus enam puluh lima ribu rupiah) dari target penerimaan UKBI PNBPN Tahun 2019 sebesar Rp172.250.000,00 (seratus tujuh puluh dua juta dua ratus lima puluh ribu rupiah).

Pelaksanaan pencapaian kinerja dan anggaran Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra tidak lepas dari berbagai kendala yang dihadapi, baik kendala dalam pencapaian target kinerja maupun dalam memaksimalkan kinerja sumber daya manusia (SDM) yang ada di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dalam pencapaian sasaran kegiatan ini, antara lain sebagai berikut.

1. Perubahan pejabat perbendaharaan di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra selesai dilaksanakan pada awal Februari 2019;
2. Keterbatasan sumber daya manusia untuk melaksanakan penyelesaian kegiatan Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun Anggaran 2019;
3. Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan pada awal tahun;
4. Kebijakan baru belum sepenuhnya tertuang dalam RPJMN 2015—2019;
5. Sosialisasi dan pemahaman program prioritas yang dilaksanakan di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra belum tersebar secara menyeluruh kepada pegawai/staf di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra.

Untuk mengantisipasi kendala-kendala tersebut di atas dan untuk lebih meningkatkan kegiatan pembinaan bahasa dan sastra, Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra memandang perlu melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. meningkatkan penyebarluasan informasi mengenai kegiatan-kegiatan yang ada di Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra;
2. meningkatkan pelayanan kebahasaan dan kesastraan kepada masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku; dan
3. meningkatkan kinerja sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra untuk peningkatan pelayanan prima di bidang pembinaan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, rekomendasi untuk lebih meningkatkan pelaksanaan program dan anggaran pada tahun yang akan datang, antara lain sebagai berikut.

1. Peningkatkan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan melalui pelibatan publik dalam usaha memenuhi target capaian kinerja dan terus melakukan gerakan menasionalkan bahasa Indonesia di tanah air;
2. Sinkronisasi program prioritas di lingkungan Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan antara pusat dan daerah agar dilaksanakan mulai awal tahun 2019;
3. Peningkatan kerja sama dalam kompetensi pegawai di lingkungan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra untuk memaksimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi;
4. Perlu adanya evaluasi terhadap target-target kinerja yang ada sebagai upaya pemenuhan capaian yang realistis;
5. Perlu adanya evaluasi secara rutin tiap bulan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan, untuk mengecek apakah anggaran tersebut masih tersisa dan direvisi untuk kegiatan lainnya; dan
6. Untuk mempercepat daya serap anggaran, perlu dilaksanakan kegiatan secara paralel.

Dengan telah disusunnya Laporan Kinerja Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra Tahun Anggaran 2019, diharapkan Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara lebih amanah sesuai dengan kegiatan yang telah ditetapkan.



## LAMPIRAN

- a) Dokumen Perjanjian Kinerja Awal dan Revisi
- b) Lembar Pengukuran Kinerja sesuai dengan PK Revisi



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019  
KEPALA PUSAT PEMBINAAN  
DENGAN  
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

**TUGAS**

Melaksanakan Penyiapan Bahan Kebijakan Teknis dan Pelaksanaan Pembinaan Bahasa dan Sastra

**FUNGSI**

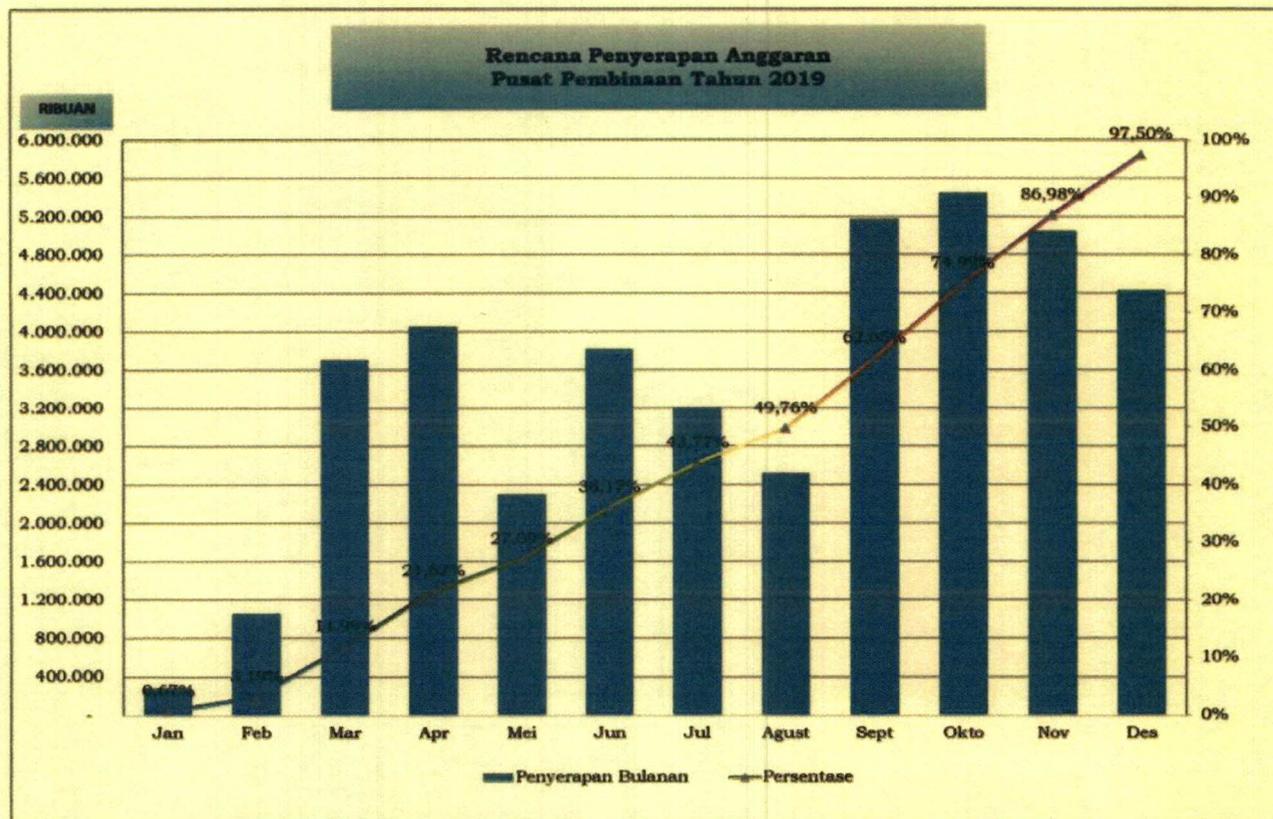
- a. Penyiapan Bahan Kebijakan Teknis di Bidang Pembinaan Bahasa dan Sastra;
- b. Penyusunan Program Pemasarakatan, Pembelajaran, Pengendalian, dan Penghargaan Bahasa dan Sastra;
- c. Pelaksanaan Pemasarakatan dan Pembelajaran Bahasa dan Sastra;
- d. Pelaksanaan Pembinaan Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan serta Pengguna Bahasa;
- e. Pelaksanaan Pengendalian dan Pemberian Penghargaan Penggunaan Bahasa;
- f. Koordinasi dan Fasilitasi Pemasarakatan, Pembelajaran, Pengendalian, dan Penghargaan Bahasa dan Sastra;
- g. Pemantauan, Evaluasi, dan Laporan Pelaksanaan Pembinaan Bahasa dan Sastra; dan
- h. Pelaksanaan Administrasi Pusat.

**TARGET KINERJA****KEGIATAN: Pembinaan Bahasa dan Sastra  
Pusat Pembinaan**

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>		<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>ANGGARAN</b>
1	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesiional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	2.420 Orang	10.703.284.000
		1	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	5.000 Orang	8.670.526.000
2	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Bahasa Indonesia	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1.500 Orang	863.463.000
3	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	600 Lembaga	6.766.902.000
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	40 Lembaga	1.413.198.000
4	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan	6.885.472.000

Jumlah anggaran Pusat Pembinaan melalui kegiatan Pembinaan Bahasa dan Sastra pada Tahun Anggaran 2019 sebesar **Rp42.102.480.000,00** (empat puluh dua miliar seratus dua juta empat ratus delapan puluh ribu rupiah).

**RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN  
KEGIATAN PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA  
PUSAT PEMBINAAN**



Keterangan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okto	Nov	Des
Penyerapan Kumulatif	282.087	1.343.069	5.048.087	9.102.556	11.405.562	15.228.467	18.428.255	20.950.194	26.124.589	31.572.650	36.620.737	41.049.918
Penyerapan Bulanan	282.087	1.060.982	3.705.018	4.054.469	2.303.006	3.822.905	3.199.788	2.521.939	5.174.395	5.448.061	5.048.087	4.429.181
Persentase	0,67%	3,19%	11,99%	21,62%	27,09%	36,17%	43,77%	49,76%	62,05%	74,99%	86,98%	97,50%

**EVALUASI**

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja diberikan penghargaan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa,

**Dadang Sunendar**

Jakarta, Januari 2019  
Kepala Pusat Pembinaan,

**Hurip Danu Ismadi**



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019  
KEPALA PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA  
DENGAN  
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN**

**TUGAS**

Melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pembinaan bahasa dan sastra.

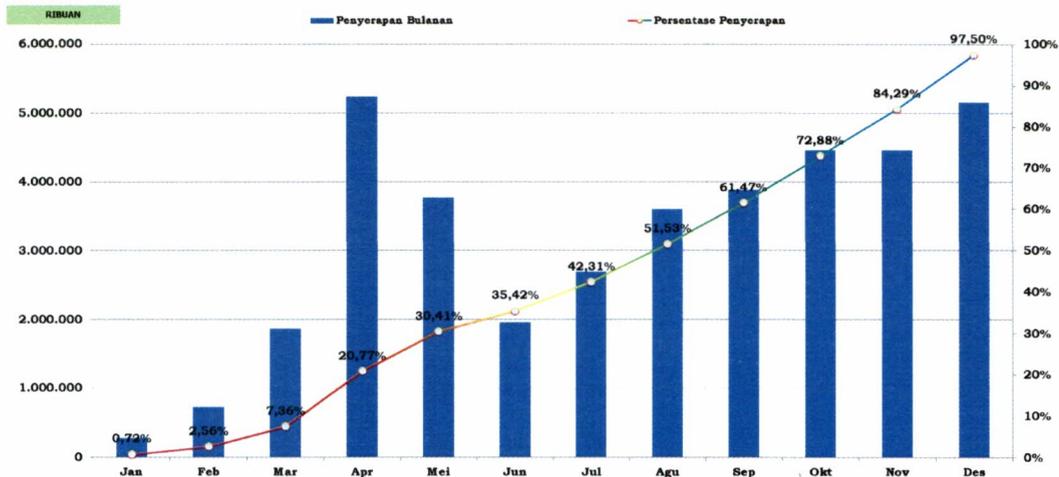
**TARGET CAPAIAN**

Program Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Fungsi	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target
Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pemasyarakatan dan pembelajaran bahasa dan sastra	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1. Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.990 Orang
		2. Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	5.000 Orang
Koordinasi dan fasilitasi pemasyarakatan, pembelajaran, dan penghargaan bahasa dan sastra, serta pengendalian bahasa	Meningkatnya Jumlah Peserta Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1. Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	3.000 Orang
Penyusunan bahan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pemasyarakatan, pembelajaran, dan penghargaan bahasa dan sastra, serta pengendalian bahasa	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1. Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaannya	502 Lembaga
		2. Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaannya	40 Lembaga
Pelaksanaan administrasi Pusat.	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Satker di Lingkungan Badan Bahasa	1. Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 Layanan

Total Jumlah Anggaran Kegiatan "Pembinaan Bahasa dan Sastra" sebesar Rp39.073.407.000,- (tiga puluh sembilan miliar tujuh puluh tiga juta empat ratus tujuh ribu rupiah) yang terdiri dari anggaran kinerja sebesar Rp32.985.892.000,- dan anggaran kegiatan yang bersifat pendukung/rutin sebesar Rp6.087.515.000,-.

### RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2019



Komponen	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Penyerapan Bulanan	281.664	720.495	1.872.215	5.242.651	3.766.244	1.956.541	2.692.812	3.601.995	3.883.910	4.457.013	4.460.491	5.160.541
Penyerapan Kumulatif	281.664	1.002.159	2.874.374	8.117.025	11.883.269	13.839.810	16.532.622	20.134.617	24.018.527	28.475.540	32.936.031	38.096.572
Persentase	0,72%	2,56%	7,36%	20,77%	30,41%	35,42%	42,31%	51,53%	61,47%	72,88%	84,29%	97,50%

#### EVALUASI

Bagi setiap unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Kepala Badan Pengembangan  
Bahasa dan Perbukuan,

**Dadang Sunendar**

Jakarta, Desember 2019  
Kepala Pusat Pembinaan  
Bahasa dan Sastra,

**Hurip Danu Ismadi**

**PENGUKURAN KINERJA  
PUSAT PEMBINAAN BAHASA DAN SASTRA  
per 31 Desember 2019  
Berdasarkan Renstra Permendikbud 12 tahun 2018**

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET			REALISASI					KETERANGAN
			ANGGARAN	FISIK	SATUAN	ANGGARAN	%	FISIK	SATUAN	%	
1	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	10.453.491.000	1.990	Orang	10.051.118.219	96,15	2.021	Orang	101,56	Capaian IKK ini melalui pelaksanaan aktivitas Bimbingan Teknis Penyegaran Keterampilan Berbahasa Indonesia bagi Guru, Bimbingan Teknis Calon Tenaga Penyuluh Bahasa dan Sastra, Bimbingan Teknis Peningkatan Mutu Tenaga Penyunting Bahasa, Bimbingan Teknis Pengutamaan Bahasa Negara bagi Tenaga Pengendali Bahasa, Peningkatan Apresiasi Sastra Guru: Bengkel Sastra bagi Guru, Sastrawan Masuk Sekolah di Wilayah 3T, Bimbingan Teknis Instruktur Literasi Baca-Tulis Tingkat Nasional dalam Rangka GLN, Bimbingan Teknis Fasilitator Literasi Baca-Tulis Tingkat Provinsi Rangka GLN, Sosialisasi Praktik Baik Pembelajaran Literasi Baca-Tulis bagi Guru dalam Rangka GLN di Wilayah DKI Jakarta
		1.2 Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	8.670.526.000	5.000	Orang	7.887.855.279	90,97	5.012	Orang	100,24	Capaian IKK ini melalui pelaksanaan aktivitas Pengiriman Sastrawan Berkarya ke Wilayah 3T, Penguatan Hasil Berkarya Sastrawan di Wilayah 3T, Forum Diskusi Tenaga Penyuluh Kebahasaan dan Kesastraan, Musikalisasi Puisi 2019, Layanan Kunjungan ke Badan Bahasa, Pemilihan Duta Bahasa 2019, Pelaksanaan Bulan Bahasa dan Sastra 2019, Puncak Acara Bulan Bahasa dan Sastra 2019, Penghargaan Acaryasastra Pendidik, Anugerah Tokoh Kebahasaan dan Kesastraan Tahun 2019, Penghargaan Sastra Badan Bahasa, Anugerah Taruna Sastra
2	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	2.1 Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Mengikuti Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	807.751.000	3.000	Orang	698.176.395	86,43	2.423	Orang	80,77	Capaian IKK ini melalui pelaksanaan aktivitas Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) bagi Guru di DKI Jakarta
3	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	3.1 Jumlah Badan Publik yang Terkendali Pengunaan Bahasanya	4.072.229.000	502	Lembaga	3.799.425.093	93,30	512	Lembaga	101,99	Capaian IKK ini melalui pelaksanaan aktivitas Verifikasi dan Sosialisasi Pengutamaan Bahasa Negara pada Ruang Publik di DKI Jakarta, Verifikasi dan Sosialisasi Pengutamaan Bahasa Negara pada Ruang Publik di Daerah, Sosialisasi Pengutamaan Bahasa Negara bagi Kepala Daerah dalam rangka Penghargaan Adibahasa, Aksi Pengutamaan Bahasa Negara pada Lembaga Pendidikan di DKI Jakarta, Lokakarya Penegakan Hukum Pengutamaan Bahasa Negara, Audiensi Pengutamaan Bahasa Negara dengan Pemangku Kepentingan (Lembaga/Badan Publik), Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia bagi Pengembang Iklan, Perumahan, dan PPHRI, Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pemangku Kepentingan, Layanan Bantuan Teknis Keterampilan Kebahasaan dan Kesastraan, Layanan Bantuan Teknis Tenaga Ahli Bahasa dan Saksi Ahli Bahasa
		3.2 Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Pengunaan Bahasanya	1.241.048.000	40	Lembaga	1.038.546.930	83,68	40	Lembaga	100,00	Capaian IKK ini melalui pelaksanaan aktivitas Penyusunan Bahan Pembinaan di Media Massa Cetak, Elektronik, dan Daring, Siaran Pembinaan Bahasa dan Sastra di Media Massa Cetak, Daring, dan Elektronik, Safari Bahasa Media Massa, Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia bagi Insan Media Massa, Forum Diskusi dengan Media Massa, Elektronik, dan Daring
4	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis Di Lingkungan Badan Bahasa	4.1 Layanan Dukungan Manajemen Satker	7.627.983.000	1	Layanan	7.391.887.353	96,90	1	Layanan	100,00	Capaian IKK ini melalui pelaksanaan aktivitas Pengelolaan Dokumen Perencanaan Program Kerja dan Anggaran di Lingkungan Pusat Pembinaan, Pengelolaan Dokumen Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran di Lingkungan Pusat Pembinaan, Pengelolaan Dokumen Keuangan dan Perbendaharaan di Lingkungan Pusat Pembinaan, Pengelolaan Dokumen Kepegawaian di Lingkungan Pusat Pembinaan, Pengelolaan Dokumen Kerumahaan di Lingkungan Pusat Pembinaan
		1.1 Jumlah Bahan Kebijakan Teknis Pembinaan dan Pemasarakatan Bahasa dan Sastra	572.448.000	9	Naskah	545.786.910	95,34	9	Naskah	100,00	Direvisi menjadi target kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
		3.1 Jumlah bahan, modul, dan model pembelajaran bahasa dan sastra	5.627.931.000	170	Naskah	5.154.803.304	91,59	170	Naskah	100,00	Direvisi menjadi target kinerja Pusat Pengembangan dan Pelindungan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jakarta, 31 Desember 2019  
Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,

  
**Dr. Huri Daru Ismadi, M.Pd.**  
NIP 196110051988031002

**LAPORAN PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN  
KEADAAN: 31 DESEMBER 2019**

**FORMAT : B. 19**  
**Kementerian/Lembaga : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Nomor DIPA : SP DIPA- 023.13.1.419008/2019**  
**Satuan Kerja/Provinsi : Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra**

**Dana DIPA : 39.073.407.000**  
**Blokir : -**  
**Realisasi : 36.567.599.483**  
**Keuangan : 93,59%**

Kode Program/Kegiatan/Output/ Sub Output/Komponen	Uraian Program/Kegiatan/Output/Sub Output/Komponen	Sumber Dana (RM/RK)	Sasaran				Belanja Pegawai		Belanja Barang		Jumlah Anggaran			Sisa Anggaran
			Satuan	Volume	Realisasi	(%)	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	Alokasi	Realisasi	(%)	
419008	PUSAT PEMBINAAN	RM					4.798.458.000	4.687.832.732	34.274.949.000	31.879.766.751	39.073.407.000	36.567.599.483	93,59	2.505.807.517
13	BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA	RM					4.798.458.000	4.687.832.732	34.274.949.000	31.879.766.751	39.073.407.000	36.567.599.483	93,59	2.505.807.517
13.10	Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra	RM					4.798.458.000	4.687.832.732	34.274.949.000	31.879.766.751	39.073.407.000	36.567.599.483	93,59	2.505.807.517
2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	RM					4.798.458.000	4.687.832.732	34.274.949.000	31.879.766.751	39.073.407.000	36.567.599.483	93,59	2.505.807.517
2022.001	Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	RM	Orang	1.070	1.101	102,90	-	-	2.315.644.000	2.219.097.836	2.315.644.000	2.219.097.836	95,83	96.546.164
2022.002	Bahan Bacaan Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra	RM	Buku	20	20	100,00	-	-	391.830.000	309.048.600	391.830.000	309.048.600	78,87	82.781.400
2022.003	Wilayah Terbina Penggunaan Bahasa di Ruang Publik	RM	Kab./Kota	52	52	100,00	-	-	1.395.813.000	1.286.460.800	1.395.813.000	1.286.460.800	92,17	109.352.200
2022.004	Badan Publik Terbina Penggunaan Bahasa	RM	Lembaga	450	460	102,22	-	-	2.676.416.000	2.512.964.293	2.676.416.000	2.512.964.293	93,89	163.451.707
2022.005	Gerakan Literasi Nasional (GLN)	RM	Buku	170	170	100,00	-	-	13.213.414.000	12.537.794.087	13.213.414.000	12.537.794.087	94,89	675.619.913
2022.006	Media Massa (Cetak, Elektronik, dan Daring) Terbina dalam Penggunaan Bahasa	RM	Media	40	40	100,00	-	-	1.241.048.000	1.038.546.930	1.241.048.000	1.038.546.930	83,68	202.501.070
2022.007	Mitra Pembinaan Kebahasaan dan Kesastraan	RM	orang	5.000	5.012	100,24	-	-	8.670.526.000	7.887.855.279	8.670.526.000	7.887.855.279	90,97	782.670.721
2022.008	Dokumen Rekomendasi Kebijakan Pembinaan Bahasa dan Sastra	RM	Naskah	12	12	100,00	-	-	732.982.000	685.767.910	732.982.000	685.767.910	93,56	47.214.090
2022.009	Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	RM	Orang	3.000	2.423	80,77	-	-	807.751.000	698.176.395	807.751.000	698.176.395	86,43	109.574.605
2022.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	RM	Layanan	1	1	100,00	-	-	1.540.468.000	1.420.645.005	1.540.468.000	1.420.645.005	92,22	119.822.995
2022.994	Layanan Perkantoran	RM	Layanan	12	12	100,00	4.798.458.000	4.687.832.732	1.289.057.000	1.283.409.616	6.087.515.000	5.971.242.348	98,09	116.272.652

Jakarta, 31 Desember 2019  
 Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra,

  
**Dr. Hurip Danu Ismadi, M.Pd.**  
 NIP. 196110051988031002

Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Gedung Iswara, Jalan Daksinapati Barat IV  
Rawamangun, Jakarta Timur  
Telepon (021) 4894564, 4896558; Faksimile 4750407  
Laman: [www.badanbahasa.kemdikbud.go.id](http://www.badanbahasa.kemdikbud.go.id)  
Pos-el: [pusbin.badanbahasa@kemdikbud.go.id](mailto:pusbin.badanbahasa@kemdikbud.go.id)